Bali Post

Hibah PLTS Molor

Bali Post/sos

PLTS - *Pj. Bupati Bangli I Dewa Gede Mahendra Putra meninjau PLTS di Dusun Bangkle Desa Kayubihi, beberapa waktu lalu.*

hal 1

Edisi : Sabtu, 5 Desember 2015.

Hal : 18

Bali Post

lanjutan

Bangli (Bali Post) -

Penghibahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Dusun Bangklet Desa Kayubihi, Bangli oleh pemerintah pusat melalui Kementerian ESDM kepada pemerintah kabupaten yang diharapkan bisa terealisasi pada awal bulan ini belum bisa terwujud. Hal ini sebagai buntut sejumlah peralatannya yang mengalami kerusakan. Proses hibahnya akan dilakukan setelah peralatan itu selesai diperbaiki.

Kepala Bagian Sumber Daya Alam (BSDA) Setda Bangli I Made Ari Pulasari, Jumat (4/12) kemarin menjelaskan penghibahan ini sempat direncanakan pada Maret 2015 lalu. Prosesnya memerlukan tanda tangan presiden karena PLTS tersebut bernilai di atas Rp 1 miliar. Setelah tanda tangan didapatkan, proses dilanjutkan ke Kementerian ESDM dan dilanjutkan ke Kementerian Keuangan.

Hanya saja, dari sekian proses yang dilakukan, kendala terjadi di Kementerian Keuangan. Pejabat yang menangani PLTS beberapa waktu lalu ada pergantian. Sehingga pejabat baru kembali mempelajari proses penghibahan PLTS ini. Proses hibah selanjutnya diperkirakan bisa dilakukan pada Desember ini. Namun, nampaknya hal itu tidak bisa terealisasi. Sebab, berdasarkan hasil verifikasi, peralatan PLTS berupa inverter ada yang rusak. "Proses hibah belum bisa dilakukan karena masih ada peralatan yang rusak," terangnya.

Lanjut dia, inverter rusak mencapai delapan unit. Untuk perbaikannya, usulan ke kementerian sudah dilakukan. Ditegaskan, saat penghibahan dilakukan, kondisi PLTS harus dalam keadaan baik. "Usulan perbaikan sudah kami sampaikan. Agar saat dihibahkan aset itu dalam kondisi baik," ujarnya.

Disampaikan juga, rusaknya inverter ini menyebabkan daya listrik yang dihasilkan mengalami penurunan. Jika seluruh peralatan bisa berfungsi, PLTS yang dibangun pada 2013 lalu mampu menghasilkan listrik 1 MWp. Namun kini produksinya turun 30 persen. Kata Pulasari, waktu pasti penghibahan belum diketahui. Namun ia berharap hal itu bisa dilakukan bulan ini. "Kami belum tahu waktu pastinya kapan. Tapi harapan kami bisa bulan ini," ungkapnya seraya menyampaikan proses hibah itu juga harus didukung dengan kepastian tarif yang harus dibayarkan PLN.

Ditambahkan, dari pertemuannya dengan Kementerian ESDM, aset yang dapat dihibahkan ke pemerintah daerah baru sebatas dua unit sumur bor, yakni berada di Desa Tiga Kecamatan Susut yang dibangun pada 2013 dan di Desa/Kecamatan Susut yang dibangun pada 2014 lalu. "Baru itu saja yang berhasil dihibahkan. Semoga PLTS ini bisa segera menyusul," harapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Bangli I Dewa Gede Mahendra Putra, Jumat kemarin mengatakan penghibahan PLTS itu sejatinya diharapkan bisa dilakukan pada awal bulan ini. Namun karena adanya kerusakan, hal itu tidak bisa dilakukan. Ia pun menegaskan tidak akan bisa menerima hibah barang yang kondisinya masih rusak. "Kami tidak ingin menerima aset yang kondisinya masih rusak. Kami harus terima dalam keadaan baik," tegasnya seraya menyampaikan jika itu sudah dihibahkan, pendapatan asli daerah bisa mengalami peningkatan. "Harapan kami perbaikan itu bisa segera rampung dan hibahnya bisa dilakukan di bulan ini," tandasnya. **(kmb45)**

hal 2

Edisi : Sabtu, 5 Desember 2015

Hal : 18

Bali Post

Kontribusi Central Parkir Jadi Temuan Inspektorat

Mangupura (Bali Post) –

Kontribusi terminal Central Parkir Kuta menjadi temua Inspektorat Bali. Pasalnya, lahan parkir yang dikelola PT Kuta Sentral Manunggal itu tidak memberikan kontribusi ke kas Pemerintah Kabupaten Badung. Temuan tersebut baru terungkap dalam Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Periode 2010-2015 pada 15 September 2015. Jumlah kontribusi Rp 200 juta (2008-2015) baru dibayarkan rekanan setelah rekanan mendapat peringatan keras dari Pemkab Badung.

Ini artinya, Pemkab Badung tidak menerima setoran operasional tipe C itu selama delapan tahun. "Ya agak telat (membayar kontribusi - red). Setelah kami ingatkan, sudah dipenuhi. Saat ini pihak ketiga (rekanan) sudah melaksanakan kewajibannya dengan membayar Rp 200 juta," ujar Kabag Humas Setda Badung A.A. Raka Yuda, Kamis (3/12) lalu.

Menurutnya, kontrak kerja sama PT Kuta Sentra Manunggal berlaku selama 25 tahun dari 2005 hingga 2030. Dalam kontrak tersebut, Pemkab Badung menyiapkan lahan, sedangkan rekanan membangun dan menyiapkan pengelolaan terminal. "Dari kerja sama itu, setiap tahun rekanan mempunyai kewajiban menyetor Rp 25 juta ke Pemkab Badung," ungkapnya.

Pemkab Badung, katanya, sudah menindaklanjuti temuan Inspektorat Bali. Dari tindak lanjut tersebut, rekanan membayar Rp 200 juta. "Dengan menyetor ke kas daerah Rp 200 juta, maka rekanan sudah melaksanakan kewajibannya," sebutnya.

Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Kabupaten Badung Wayan Weda Dharmaja saat dimintai konfirmasi menyatakan lahan yang terletak di Jalan Raya Kuta itu tidak lagi didanai kas daerah. "Operasional dibiayai rekanan. Kami tidak campur tangan tentang operasional Central Parkir. Dishub hanya membantu personel untuk pengawasan arus lalu lintas. Lainnya, merupakan tanggung jawab rekanan," pungkasnya. **(kmb27)**

Edisi : senin, 7 Desember 2015

Hal : 7

Bali Post

Pinjaman Rp 150 Miliar Disetujui Dewan

Perbaikan RSUD Sanjiwani Dimulai 2016

Gianyar (Bali Post) -

Rencana pinjaman Rp 150 miliar yang diajukan Pemkab Gianyar untuk pembenahan pada RSUD Sanjiwani, telah mendapatkan persetujuan DPRD Gianyar. Kini, Pemkab Gianyar pun mulai bergerak cepat, agar bisa merealisasikan perbaikan bangunan rumah sakit tersebut pada 2016, khususnya pembenahan pada kualitas gedung yang sudah jauh dari layak.

"Dengan keluarnya rekomendasi DPRD Gianyar itu, kini persyaratan untuk mengajukan pinjaman ke SMI (Sarana Multi Infrastrutur), BUMN milik Kementerian Keuangan, sudah lengkap," ucap Asisten III Setda Gianyar, Wayan Sudamia, Minggu (6/12) kemarin.

Dikatakannya, setelah mendapat persetujuan tersebut, segala bentuk persyaratan tinggal disetorkan ke SMI. Pihaknya berencana pada 2016 proses pengerjaan sudah bisa dilakukan. Sebab jika tidak ada halangan, Maret 2016 pinjaman dari SMI seharunya bisa dikucurkan.

Lebih lanjut Wayan Sudamia mengatakan sesuai usulan yang diajukan ke DPRD Gianyar, jangka waktu pinjaman diusulkan lima tahun. "Itu kemarin usulan di DPRD, tapi keputusan akhir tetap ada di SMI, termasuk berapa bunga atas pinjaman tersebut yang akan disepakati. Tentunya bunga juga disesuaikan dengan acuan bunga bank dari BI," jelasnya.

Ditambahkannya, pengucuran pinjaman Rp 150 miliar tersebut akan dilakukan secara bertahap sesuai progres pembangunan di lapangan. Misalnya pembangunan sudah berjalan 20 persen, besaran kucuran pinjaman itu pun disesuaikan dengan persentase pembangunan di lapangan. Dari persentase itu, barulah dana akan ditransfer ke kas daerah. Kemudian dikucurkan ke rekanan yang menggarap. Begitu seterusnya. Jadi, tidak gelontoran langsung, tetapi pinjaman ke luar sesuai perkembangan pembangunan di lapangan," jelasnya.

Sementara Dirut RSUD Sanjiwani, dr. Ida Komang Upeksa, mengatakan, kelengkapan syarat pengajuan pinjaman sudah diajukan. Dikatakan jika proses tersebut tak mengalami kendala, dia meyakini tender untuk pembangunan gedung baru RSUD Sanjiwani bisa dilakukan tahun depan. "Tapi untuk yang menenderkan nanti Pemkab Gianyar. Karena untuk pembangunan fisik, ada di Dinas PU yang mengerjakannya," ucapnya.

Ditambahkannya, hal yang sama juga berlaku untuk pengadaan alat kesehatan yang menjadi domain dari Dinas Kesehatan. Sebab yang menjadi salah satu syarat dari SMI yakni pihak rumah sakit tidak boleh mengalami gangguan dalam memberikan pelayanan. "Makanya untuk pembangunan fisik dan pengadaan alkes ada di pemkab. Jadi, rumah sakit fokus menjaga pelayanan, supaya tidak terganggu oleh pembangunan," tuturnya.

Lebih lanjut Upeksa mengungkapkan, arah dari pinjaman Rp 150 miliar tersebut dipersiapkan untuk pembangunan Unit Gawat Darurat (UGD) dan poliklinik dengan tiga lantai dan satu *basement*, lengkap dengan fasilitas dan alkesnya. "Untuk UGD, lantai satu akan diperuntukkan UGD, lantai dua untuk ICU (*intensive care unit*), serta lantai tiga untuk kamar bedah darurat," jelasnya. **(kmb35)**

Edisi : Senin, 7 Des 2015

Hal : 9

Bali Post

Subsidi Pelajar Dianggarkan Rp 1 Miliar

Gianyar (Bali Post) –

Dinas Perhubungan, Informasi dan Komunikasi (Dishubinfokom) Kabupaten Gianyar terus mematangkan rencana pengoperasian sistem transportasi khusus pelajar Trans Harmoni. Selain pengadaan bus sekolah, Dishubinfokom juga tengah mematangkan besaran anggaran untuk subsidi bagi pelajar. Dari perencanaan awal, nilai subsidi mencapai sekitar Rp 1 miliar.

Kepala Dishubinfokom Gianyar Cokorda Gde Agusnawa, di Gianyar, Jumat (4/12) kemarin, mengungkapkan, pemerintah telah memastikan adanya subsidi bagi pelajar yang memanfaatkan Trans Harmoni. Hanya, pihaknya belum bisa memastikan angka Rp 1 miliar itu sudah final. Dia mengatakan, menyangkut besaran subsidi, masih ada kemungkinan berubah. Menurut Cok Agusnawa, pihaknya sampai saat ini masih harus mematangkan besaran subsidi bagi pelajar. Besaran subsidi masih harus dibahas agar pemanfaatannya maksimal. Dia pun mengakui, tidak tertutup kemungkinan besaran subsidi bisa berubah tergantung kebutuhan dan kemampuan keuangan daerah.

"Angka pastinya masih harus dibahas. Bisa jadi nantinya bertambah atau justru berkurang sedikit. Kita lihat saja nanti bagaimana, karena juga harus menyesuaikan dengan keuangan daerah," katanya.

Dia mengungkapkan, angkutan khusus pelajar tersebut akan menggunakan moda transportasi utama berupa bus sekolah. Sebanyak tujuh unit bus akan dioperasikan. Masing-masing kecamatan di Gianyar akan dilayani satu unit bus sekolah. Terkait pengadaan bus sekolah yang telah dianggarkan di APBD-P 2015, Agusnawa mengatakan pihaknya telah melakukan pengadaan dan saat ini tinggal menunggu kedatangan bus-bus tersebut.

Soal target dimulainya pengoperasian, Agusnawa mengaku belum bisa memastikannya. Selain karena sarana yang masih harus disiapkan, pihaknya juga masih membahas menyangkut besaran subsidi. **(kmb25)**

Edisi	:	Sabtu, 5 Desember 2015
Hal	:	2